

ABSTRAK

PENGARUH PERENDAMAN DAN TINGKAT KEMATANGAN BUAH KAKAO (*Theobroma cacao* L) TERHADAP PERKECAMBAHAN DAN PERTUMBUHAN KECAMBAH BIJI KAKAO

Oleh
Basuki Sugiarto

Kakao merupakan tanaman perkebunan yang banyak dibudidayakan di Indonesia dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Untuk menunjang keberhasilan tersebut perlu tersedianya bibit unggul dan berkualitas yang dapat dilihat salah satunya dengan melihat tingkat kematangan pada buah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perendaman dan tingkat kematangan buah kakao terhadap perkecambahan dan pertumbuhan kecambah biji kakao. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November sampai Desember 2017 di Laboratorium Botani Jurusan Biologi FMIPA Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap Faktorial, Faktor A adalah tiga tingkat kematangan buah kakao yang terdiri dari kuning pada alur buah (A1), kuning pada alur dan punggung buah (A2), dan kuning pada seluruh bagian buah (A3). Faktor B adalah perendaman 24 jam (B1) dan 0 jam (B2). Variabel yang diamati yaitu persentase perkecambahan, tinggi tanaman, berat kering, rasio tunas akar dan klorofil a, b dan total. Data yang diperoleh dilakukan uji Lavene, setelah data homogen dilanjutkan analisis ragam pada 5%, bila terlihat interaksi antara faktor A dan B maka dilanjutkan dengan uji beda nyata terkecil (BNT) 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan perendaman dan tingkat kematangan buah kakao yang berbeda memberikan pengaruh terhadap persentase perkecambahan, tinggi tanaman, berat kering tanaman, rasio tunas akar dan kandungan klorofil a, b dan total. Kombinasi yang paling baik ditemukan pada perlakuan perendaman dengan tingkat kematangan kuning pada alur dan punggung buah (A2B1) pada proses perkecambahan dan pertumbuhan kecambah di semua variabel yang diamati.

Kata Kunci: Kakao (*Theobroma cacao* L), Tingkat Kematangan Buah, Perendaman.